

ABSTRAK

Aktivitas dalam segi perdagangan berupa ekspor impor barang antar negara sudah tidak bisa dihindarkan lagi, dalam perkembangan di berlakukannya era pasar bebas bahkan menjadikan produk luar negeri beredar secara bebas di Indonesia, Maka dari itu dengan beredarnya produk mie samyang yang juga tidak menjamin akan halal atau tidaknya perlu meningkatkan kualitas makanan sesuai dengan syariat islam sehingga memberikan rasa aman terhadap isu produk yang tidak halal.

Metode penelitian membahas permasalahan tersebut adalah penelitian yuridis empiris yaitu dilakukan dengan cara melihat fakta yang ada dalam praktek (dilapangan), serta dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan menginventarisasikan bahan perpustakaan atau data sekunder yang berupa bahan hukum primer, sekunder, tersier, Speksifikasi penulisan dalam skripsi ini adalah deskriptif analistis, yang menganalisis objek penelitian dengan menggambarkan situasi objek penelitian, dengan cara memperhatikan data yang diperoleh sebagaimana adanya, yang kemudian dilakukan analisis secara yuridis kualitatif yang menghasilkan suatu kesimpulan. Metode Penelitian menunjukkan bahwa Dalam perkembangan di berlakukannya era pasar bebas di Indonesia dilihat dari segi perdagangan berupa ekspor impor menjadikan dampak produk luar negeri beredar secara bebas di Indonesia.

Jika dalam konteks di indonesia, sudah dibentuk lembaga yang bertugas memberikan sertifikasi kesehatan dan setifikasi halal. Badan pengawasan obat dan makanan yang di harapkan mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk termasuk untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya. Sedangkan dalam konteks sertifikasi halal di bentuk oleh majelis ulama indonesia yakni lembaga pengkajian pangan dan obat-obatan dan kosmetika sebagai lembaga yang dipercaya oleh umat islam di indonesia untuk memberikan informasi dan standar halal atas suatu produk.. Pemberian Label, selama ini merujuk pada UU NO 7 Tahun 1996 tentang Pangan (telah diubah menjadi UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pangan).

ABSTRACT

Activities in terms of trade in the form of exports of goods between countries are unavoidable, in the development of the implementation of the free market era, even making foreign products circulate freely in Indonesia, Therefore, with the circulation of samyang noodle products that also do not guarantee halal or not, it is necessary to improve the quality of food in accordance with Islamic law so as to provide a sense of security against non-halal product issues.

The research method to discuss these issues is empirical juridical research which is done by looking at the facts in practice (in the field), and collecting data that is done by inventorying library material or secondary data in the form of primary, secondary, tertiary legal materials, Specific writing in this thesis is descriptive analytical, which analyzes the object of research by describing the situation of the research object, by paying attention to the data obtained as it is, which then carried out a qualitative juridical analysis that produced a conclusion. The research method shows that in the development of the implementation of the free market era in Indonesia in terms of trade in the form of export imports, the impact of foreign products circulates freely in Indonesia.

If in the context of Indonesia, an institution has been established to provide health certification and halal certification. Drug and food control bodies that are expected to detect, prevent and supervise products including to protect security, the safety and health of its consumers. Whereas in the context of halal certification is formed by the Indonesian Ulama Council, which is an institution that studies food and medicines and cosmetics as an institution trusted by Muslims in Indonesia to provide halal information and standards for a product. Labeling, so far referred to Law No. 7 of 1996 concerning Food (has been changed to Law No. 12 of 2012 concerning Food).